

PEMBUATAN E-MAGAZINE ZAT ADIKTIF BERORIENTASI LITERASI KIMIA

(MAKING OF ADDICTIVE SUBSTANCES E-MAGAZINE ORIENTED TO CHEMICAL LITERACY)

Salma Novianti Amanullah

Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Jalan Cimincrang, Cimenerang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat

salmanovianti.sn@gmail.com

Abstrak

Zat adiktif semakin banyak disalahgunakan oleh kalangan remaja. Selain itu, rendahnya kemampuan literasi kimia pada remaja indonesia mengakibatkan perlu dibuatnya media pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi kimia dengan materi zat adiktif agar kenaikan prevalensi penyalahgunaan zat adiktif dapat dikurangi, bahkan dihilangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan, analisis hasil uji validasi, analisis hasil uji kelayakan, dan mendeskripsikan tampilan *e-magazine* zat adiktif berorientasi literasi kimia. Penelitian ini menggunakan metode research & development (R&D). Produk yang dihasilkan berupa *e-magazine* zat adiktif berorientasi literasi kimia dengan nama “Chemyzone”. Instrumen penelitian ini menggunakan flowchart, storyboard, angket uji validasi, dan angket uji kelayakan. Hasil analisis kebutuhan berdasarkan wawancara kepada responden menunjukkan bahwa *e-magazine* belum tersedia di lapangan sebagai perangkat pembelajaran yang meliputi aspek literasi kimia yaitu pengetahuan, konteks, kompetensi, dan sikap. Uji validasi yang dilakukan oleh tiga validator pada aspek materi, bahasa, dan tampilan menunjukkan hasil rata-rata 3,40; 3,42; 3,38 dengan kategori valid. Uji kelayakan dilakukan oleh 20 orang responden yang merupakan masyarakat dengan rentang usia 17-26 mewakili berbagai level pendidikan. Hasil uji kelayakan pada aspek materi, bahasa, tampilan, dan kemudahan menunjukkan persentase sebesar 98,89%; 97,50%; 95,00%; dan 100,00%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-magazine* zat adiktif berorientasi literasi kimia layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: *e-magazine*, zat adiktif, literasi kimia.

Abstract

Addictive substances are increasingly being abused by teenagers. In addition, the low chemical literacy skills of Indonesian teenagers have resulted in the need to create learning media that can improve chemical literacy with addictive substance material so that the increase in the prevalence of addictive substance abuse can be reduced, or even eliminated. This study aims to analyze the needs, analyze the

results of validation tests, analyze the results of feasibility tests, and describe the appearance of addictive substance e-magazines oriented to chemical literacy. This study uses the research & development (R&D) method. The resulting product is an addictive substance e-magazine oriented to chemical literacy called "Chemzone". This research instrument uses a flowchart, storyboard, validation test questionnaire, and feasibility test questionnaire. The results of the needs analysis based on interviews with respondents indicate that e-magazines are not yet available in the field as a learning tool that includes aspects of chemical literacy, namely knowledge, context, competence, and attitude. The validation test conducted by three validators on the aspects of material, language, and appearance showed an average result of 3.40; 3.42; 3.38 with a valid category. The feasibility test was conducted by 20 respondents who were people aged 17-26 representing various levels of education. The results of the feasibility test on the aspects of material, language, appearance, and ease showed a percentage of 98.89%; 97.50%; 95.00%; and 100.00%. This shows that the addictive substance e-magazine oriented towards chemical literacy is feasible to be used as a learning medium.

Keywords: e-magazine, addictive substance, chemical literacy.

